

ABSTRAK

DAYA RACUN EKSTRAK UMBI GADUNG (*Discorea hispida* Dennst) TERHADAP HAMA KEONG EMAS (*Pomacea* sp.) DAN IKAN LELE (*Clarias* sp.) DI RUMAH KACA

Oleh

Melshella Ferinda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya racun ekstrak umbi gadung (*Discorea hispida* Dennst) terhadap hama keong emas (*Pomacea* sp.) dan ikan lele (*Clarias* sp.). Penelitian ini dilakukan di Rumah Kaca Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Gadingrejo, Pringsewu pada bulan Maret sampai Mei 2016. Penelitian disusun dalam rancangan kelompok teracak sempurna (RKTS), dengan 3 ulangan. Sebagai perlakuan adalah 7 taraf ekstrak umbi gadung yaitu P_0 (0 g/l), P_1 (5 g/l), P_2 (10 g/l), P_3 (15 g/l), P_4 (20 g/l), P_5 (25g/l) dan P_6 (30 g/l), sedangkan percobaan terhadap ikan lele dengan 4 ulangan. Percobaan perlakuan adalah 5 taraf ekstrak umbi gadung yaitu P_0 (0 g/l), P_1 (2,5 g/l), P_2 (5 g/l), P_3 (7,5 g/l) dan P_4 (10 g/l). Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari uji daya racun tersebut dianalisis dengan analisis probit menggunakan SPSS *version 23 for windows*. Rata-rata daya racun (LT-50) dan (LC-50) ditentukan dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak umbi gadung bersifat lebih toksik terhadap ikan lele dibandingkan

Melshella Ferinda

terhadap keong emas, hal ini ditunjukkan oleh besarnya LT-50 dan LC-50. Nilai LT-50 ekstrak umbi gadung terhadap keong emas pada konsentrasi 30 g/l (2,5 hari) dan pada konsentrasi 5 g/l (13,9 hari), sedangkan nilai LC-50nya adalah (0,024 g/l). Nilai LT-50 ekstrak umbi gadung terhadap ikan lele pada konsentrasi 10 g/l (1,9 hari) dan pada konsentrasi 2,5 g/l (4,8 hari), sedangkan nilai LC-50nya adalah (0,005 g/l).

Kata kunci: ekstrak umbi gadung, ikan lele, keong emas, mortalitas.